MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

PENGARUH GAYA HIDUP DAN PENDAPATAN BULANAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PEKERJA MUDA DI KOTA BANDUNG TAHUN 2026

Rita Delima[1], Dito Rinaldo[2]

[1]Manajemen, Universitas Ekuitas Indonesia, Indonesia
[1]Manajemen, Universitas Ekuitas Indonesia, Indonesia
*Rita Delima : delimarita726@gmail.com
*Dito Rinaldo : dito.rinaldo@ekuitas.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya hidup dan pendapatan bulanan terhadap pengelolaan keuangan pada pekerja muda di Kota Bandung tahun 2026. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh pekerja muda berusia 18 hingga 35 tahun di Kota Bandung yang jumlah populasinya tidak diketahui secara pasti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 responden pekerja muda di Kota Bandung dan menggunakan metode rumus *Cochran*. Sampel diambil berdasarkan teknik tertentu dan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS. Hasil dari penelitian ini uji pengaruh parsial menunjukkan bahwa gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Pendapatan bulanan terhadap pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan uji pengaruh simultan hasil menunjukkan bahwa gaya hidup dan pendapatan bulanan secara bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: ***Gaya Hidup; Literasi Keuangan; Pekerja Muda; Pendapatan Bulanan; Pengelolaan Keuangan.***

Article history
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

1. LATAR BELAKANG

Kesejahteraan finansial masa depan sangat dipengaruhi oleh bagaimana individu mengelola keuangan mereka saat ini melalui perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan anggaran yang ketat. Selain krusial untuk memenuhi kebutuhan pokok dan membentengi diri dari risiko krisis keuangan, manajemen kas yang bijak seperti bijak dalam berbelanja, disiplin menabung, dan teratur membuat rencana keuangan terbukti memberikan dampak signifikan pada peningkatan kualitas hidup secara ekonomi.

Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah mengubah pola konsumsi generasi muda. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital dan paparan gaya hidup modern mendorong perilaku konsumtif yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan. Di sisi lain, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa kelompok usia produktif memiliki tingkat inklusi keuangan yang tinggi, namun tingkat literasi

keuangannya masih lebih rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingginya penggunaan layanan keuangan belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan secara bijak.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup dan pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup konsumtif cenderung menurunkan kualitas pengelolaan keuangan, sedangkan pendapatan yang lebih tinggi meningkatkan peluang individu dalam melakukan perencanaan keuangan. Namun, beberapa penelitian menemukan bahwa pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan tidak signifikan, sehingga masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada mahasiswa dan memasukkan literasi keuangan sebagai variabel utama. Sementara itu, penelitian mengenai pengaruh gaya hidup dan pendapatan bulanan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda yang telah memiliki penghasilan tetap, khususnya di Kota Bandung, masih terbatas. Padahal, pekerja muda menghadapi tanggung jawab finansial yang berbeda dengan mahasiswa serta berada dalam lingkungan perkotaan yang memiliki tingkat konsumsi dan paparan gaya hidup digital yang tinggi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menganalisis pengaruh gaya hidup dan pendapatan bulanan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda di Kota Bandung tanpa menjadikan literasi keuangan sebagai variabel utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup dan pendapatan bulanan terhadap pengelolaan keuangan pekerja muda serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian perilaku keuangan dan penyusunan strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan alasan dan uraian latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada pekerja muda di Kota Bandung?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan bulanan terhadap pengelolaan keuangan pada pekerja muda di Kota Bandung?
3. Bagaimana pengaruh gaya hidup dan pendapatan bulanan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pada pekerja muda di Kota Bandung?

1.2 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini memiliki beberapa tujuan, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada pada pekerja muda di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan bulanan terhadap pengelolaan keuangan pada pada pekerja muda di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan pendapatan bulanan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pada pada pekerja muda di Kota Bandung.

1.3 Kegunaan Penelitian

1.3.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan pribadi dan perilaku keuangan individu. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara gaya hidup, pendapatan bulanan, dan pengelolaan keuangan, terutama dalam

konteks pekerja muda yang telah memasuki dunia kerja dan mulai memiliki kemandirian finansial.

1.3.2 Kegunaan Praktis

1. **Bagi Pekerja Muda di Kota Bandung**

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi diri bagi para pekerja muda dalam mengenali bagaimana pola gaya hidup dan besaran pendapatan bulanan memengaruhi perilaku keuangan mereka sehari-hari.

2. **Bagi Lembaga Keuangan dan Pembuat Kebijakan (seperti OJK/Pemerintah Kota Bandung)**

   Penelitian ini dapat memberikan data riil mengenai perilaku keuangan pekerja muda di sektor urban. Hasilnya dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk merancang program edukasi atau regulasi literasi keuangan yang lebih tepat sasaran, inovatif, dan adaptif terhadap gaya hidup digital pekerja muda di Kota Bandung.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan kajian serupa di masa mendatang. Dengan adanya hasil dan temuan dalam penelitian ini, peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan memperluas variabel, populasi, atau menggunakan metode penelitian yang berbeda.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 Perilaku Keuangan *(Behavioral Finance)*

Behavioral Finance juga menjelaskan bahwa perilaku keuangan individu tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh aspek psikologis dan sosial yang melekat pada diri individu, sehingga keputusan keuangan yang diambil sering kali tidak optimal (Utami et al., 2026).

2.2 Perilaku Terencana *(Planned Finance)*

Theory of Planned Behavior juga menekankan bahwa dalam proses pengambilan keputusan, individu tidak selalu menggunakan seluruh informasi yang dimiliki, melainkan hanya informasi yang dianggap paling relevan pada saat tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh keterbatasan kognitif serta faktor psikologis yang melekat pada diri individu. Dengan demikian, keputusan yang diambil tidak sepenuhnya rasional, melainkan merupakan hasil dari proses pertimbangan yang dipengaruhi oleh persepsi, pengalaman, serta kondisi lingkungan.

2.3 Pengelolaan Keuangan

Penelitian (Dewi Kusuma Wardani & Fiki Bela Oktavia, 2025) menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan dan faktor lingkungan sosial. Literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dasar seperti penganggaran, tabungan, dan pengelolaan utang.

2.3.1 Indikator Pengelolaan Keuangan

1) Konsumsi
2) Manajemen Arus Kas
3) Tabungan dan Investasi
4) Manajemen Hutang

2.4 Gaya Hidup

Menurut (M. Masrukhan et al., 2024) , gaya hidup berkaitan erat dengan keputusan individu dalam mengalokasikan waktu dan uang, yang pada akhirnya akan memengaruhi perilaku konsumsi dan pengelolaan keuangan seseorang.

2.4.1 Indikator Gaya Hidup

1) Aktivitas *(Activities)*
2) Minat *(Interest)*
3) Opini *(Opinion)*

2.5 Pendapatan Bulanan

Pendapatan bulanan merupakan jumlah penghasilan yang diterima individu dalam periode waktu tertentu, umumnya dalam satu bulan, baik yang berasal dari pekerjaan utama maupun sumber pendapatan lainnya seperti usaha sampingan, investasi, atau pendapatan pasif. Pendapatan menjadi indikator penting dalam menggambarkan kondisi ekonomi individu, karena mencerminkan kemampuan daya beli serta kapasitas dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Dewi et al., 2024).

2.5.1 Indikator Pendapatan Bulanan

1) Pendapatan yang diterima
2) Pekerjaan
3) Beban keluarga yang ditanggung

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif-verifikatif dengan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian Asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen, yaitu gaya hidup dan pendapatan bulanan, terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan. Jenis penelitian asosiatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antar variabel serta pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 31 sebagai perangkat lunak statistik untuk memproses dan menganalisis data. SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) digunakan untuk melakukan Uji Validitas, Uji Reabilitas, Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, dan Analisis Koefisien Determinasi (R2).

3.1 Operasional Variabel

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Gaya Hidup (X1)	Gaya hidup merupakan pola hidup individu yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan opini yang memengaruhi perilaku konsumsi serta penggunaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (M. Masrukhan et al., 2024).	Menurut (Zahro et al., 2025): 1. Aktivitas (Activities) 2. Minat (Interest) 3. Opini (Opinion)	**Ordinal**

Pendapatan Bulanan (X2)	Pendapatan bulanan merupakan jumlah penghasilan yang diterima individu dalam satu periode tertentu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta menjadi dasar dalam pengelolaan keuangan (Zahro et al., 2025)	Menurut (Zahro et al., 2025): 1. Pendapatan yang Diterima 2. Pekerjaan Beban yang Ditanggung	**Ordinal**
Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan penggunaan keuangan secara efektif guna mencapai kondisi keuangan yang baik (Budiliana & Saepuloh, 2024)	Menurut (Rahayu, 2025): 1. Konsumsi 2. Manajemen Arus Kas 3. Tabungan dan Investasi Manajemen Hutang	**Ordinal**

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja muda di Bandung pada tahun 2026 yang berusia 18–35 tahun dan telah memiliki penghasilan sendiri.

3.3 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan ***purposive sampling***, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Sampel

No.	Kriteria
1	**Berusia 18-35 tahun**
2	**Berdomisili di Kota Bandung**
3	**Memiliki penghasilan**

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Selanjutnya, karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti, maka penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Cochran*. Rumus ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimum yang diperlukan agar hasil penelitian tetap representatif dan dapat digeneralisasikan.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

$$n_0 = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Cochran*, diperoleh jumlah sampel minimum sebesar 96 responden. Untuk mempermudah dalam pengolahan data serta mengantisipasi kemungkinan adanya data yang tidak valid atau tidak lengkap, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas

Gaya Hidup (X1)	Pendapatan Bulanan (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Hasil
0,769	0,443	0,650	Valid
0,784	0,335	0,597	Valid
0,749	0,531	0,706	Valid
0,795	0,492	0,613	Valid
0,836	0,557	0,573	Valid
0,823	0,707	0,571	Valid
0,832	0,664	0,635	Valid
0,308	0,660	0,628	Valid
0,835		0,560	Valid
0,831		0,667	Valid
		0,621	Valid
		0,657	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

1) Berdasarkan hasil uji validitas, variabel Gaya Hidup (X1) menunjukkan bahwa nilai r yang dihitung lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,195. Dengan demikian, semua instrumen pada variabel Gaya Hidup (X1) dinyatakan valid dan sesuai untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.
2) Hasil uji validitas untuk variabel Pendapatan Bulanan (X2) menunjukkan bahwa nilai r yang dihitung lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,195. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel Pendapatan Bulanan (X2) memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.
3) Berdasarkan hasil uji validitas, variabel Pengelolaan Keuangan (y) memiliki nilai r yang dihitung lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,195. Hal ini menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian pada variabel Pengeloaan Keuangan (Y) valid dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

4.1.1 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Gaya Hidup (X1)	Pendapatan Bulanan (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Hasil
0.921	0.681	0.851	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

Hasil uji reabilitas pada tabel 4, seluruh variabel diketahui memiliki *Cronbach Alpha* > 0.60. Oleh karena itu variabel Gaya Hidup (X1), Pendapatan Bulanan (X2), dan Pengelolaan Keuangan (Y) dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.2. Uji Asumsi Klasik

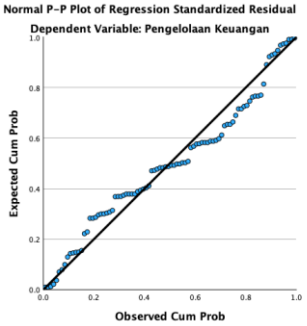

Gambar 4. 1 Grafik Normal P-Plot

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2026

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan sesuai dan memenuhi persyaratan statistik. Hasil pengujian normalitas menggunakan metode *Normal Probability Plot (P-Plot)* menunjukkan dimana terlihat bahwa titik-titik residual secara umum bergerak searah dan mengikuti tren garis diagonal, meskipun terdapat sedikit fluktuasi atau pergeseran di beberapa bagian (membentuk pola gelombang). Walaupun terdapat deviasi dari garis diagonal, secara visual sebarannya masih cenderung mendekati garis linear, sehingga asumsi normalitas secara grafis masih dapat terpenuhi secara minimal. Selanjutnya, pengujian autokorelasi (nilai Durbin-Watson 1,865) menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi, sehingga model regresi memenuhi asumsi ini. Pengujian multikolinearitas juga menunjukkan nilai (VIF < 10), yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang kuat antara variabel independen. Selain itu, hasil pengujian heteroskedastisitas melalui (scatterplot) menunjukkan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients (β)	t-statistic	p-value	Hasil
Constant (β_0)	4.097	4.924	<.001	Signifikan
Gaya Hifup (β_1)	.076	-1.373	.173	Signifikan
Pendapatan Bulanan (β_2)	.654	6.596	<.001	Signifikan
R^2	.588	-	-	-
F-statistic	25.684	-	<.001	Simultan

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh Gaya Hidup dan Pendapatan Bulanan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial melalui uji-t dan simultan menggunakan uji-F. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,588, yang berarti variabel Gaya Hidup

dan Pendapatan Bulanan mampu menjelaskan 58,8% variasi pada variabel dependen, sedangkan sisanya 41,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup (β_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,173, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manafe et al., 2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja.

Selain itu, variabel Pendapatan Bulanan (β_2) juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi 6,596, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan memainkan peran penting dalam mempengaruhi variabel dependen. Temuan ini memperkuat penelitian (Ali & Asyik, 2023) serta (Gusti & Juwita, 2024) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan individu, maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan hasil uji simultan menggunakan uji F, diperoleh nilai signifikansi 0,011 dengan nilai F terhitung sebesar 25,684. Hasil ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup dan Pendapatan Bulanan bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid secara statistik dan mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Temuan ini menegaskan bahwa untuk memahami fenomena perilaku pengelolaan keuangan di kalangan usia produktif, kita tidak dapat hanya meninjau variabel tersebut secara parsial atau terisolasi. Terdapat hubungan interaktif dan korelatif yang kuat ketika aspek psikologis-sosial (gaya hidup) bersanding dengan aspek kapasitas ekonomi riil (pendapatan bulanan) dalam menentukan bagaimana seorang individu mengorganisasikan sumber daya finansialnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya hidup dan pendapatan bulanan terhadap pengelolaan keuangan pada pekerja muda di Kota Bandung tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sementara itu, pendapatan bulanan berpengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diterima, semakin baik pengelolaan keuangan pekerja muda. Secara simultan, gaya hidup dan pendapatan bulanan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan kontribusi sebesar 34,6%.

Pekerja muda disarankan untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih baik melalui penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran konsumtif, serta peningkatan alokasi dana untuk tabungan, investasi, dan dana darurat. Pemerintah dan lembaga keuangan juga perlu memperkuat program edukasi literasi keuangan yang praktis dan mudah diakses. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain, seperti literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, dan pengendalian diri, serta memperluas cakupan wilayah penelitian agar mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan.

DAFTAR REFERENSI

Ali, M. Z., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, *2*(4), 326–339. https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i4.6136

Budiliana, & Saepuloh. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Kota Cimahi. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, *10*(4 SE-Articles), 2300–2312. https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2552

Dewi Kusuma Wardani, & Fiki Bela Oktavia. (2025). Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ditinjau Dari Literasi Keuangan Dan Pemahaman Ajaran Trikon. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, *5*(3), 226–236. https://doi.org/10.55606/jaemb.v5i3.7659

Dewi, L., Untung Eko Setyasari, & Sinta Wulansari. (2024). Faktor-faktor keberhasilan manajemen keuangan pribadi dengan gaya hidup sebagai pemoderasi. *Journal of Management and Digital Business*, *4*(3), 631–648. https://doi.org/10.53088/jmdb.v4i3.1175

Gusti, M. A., & Juwita, H. A. J. (2024). *PENGARUH PERENCANAAN KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN*. *3*(2), 99–111.

M. Masrukhan, Afifa, F. N., Nabila, S., & Nurdianto, F. A.-Za. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z. *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, *2*(6), 32–43. https://doi.org/10.61132/menawan.v2i6.978

Manafe, N. A., Amtiran, P. Y., Fa'ah, Y. S., & Ndoen, W. M. (2023). PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN TENAGA KERJA DI KOTA KUPANG DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ekonomi &I Lmu Sosial*, 245–258.

Rahayu, M. (2025). Pengaruh Faktor Demografi terhadap Pola Konsumsi dan Pengelolaan Keuangan Nasabah Bank Syariah (Studi pada Pada Nasabah BSI di Kab. Bone). *Islamic Banking and Finance*, *5*(1), 678–696. https://doi.org/10.30863/ibf.v5i1.5678

Utami, D., Melvani, F. N., & Afrida, A. (2026). *UNDERSTANDING STUDENTS ' FINANCIAL BEHAVIOR THROUGH LIFESTYLE AND OPEN INNOVATION PERSPECTIVES*. *9*(1), 214–232.

Zahro, A., Mursito, A. S. A., & Makom, M. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Semarang. *Jurnal Aktual Akuntansi Bisni Terapan*, *8*(1), 31–42. https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61